
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA DI MASA PANDEMI DI KELURAHAN KENANGAN KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Sri Istiawati¹ | Deliani² | Henilia³ | Azizah Hanum⁴ | Rostina⁵

^{1,2,3}Universitas Amir Hamzah, ⁴Universitas Dharmawangsa, ⁴Universitas IBBI Medan

sriistiawati1962@gmail.com | deliani@gmail.com | henilia87@gmail.com

lazizahhanum484@gmail.com

Abstrak: Pandemi Covid-19 ini berdampak signifikan pada perekonomian masyarakat. Hal ini ditandai pula oleh penurunan daya beli masyarakat, kondisi tersebut menunjukkan keterpurukan ekonomi masyarakat di tengah pandemi (Fikriyah, 2021). Kondisi ini pula yang kini dialami masyarakat Kelurahan Kenangan, oleh sebab itu masyarakat membutuhkan bantuan guna menyokong kembali pondasi ekonomi yang tengah goyah di masa pandemi. Terlebih pada ibu rumah tangga yang tak jarang mengambil peran ekonomi dalam keluarga masa kini, maka dibutuhkan pula sebuah pembekalan keterampilan sederhana dengan modal minim dan bahkan bisa didapat dari memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai, yang mana kegiatan ini bisa dilakukan beriringan dengan tugasnya sebagai seorang istri dan ibu namun juga dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah dari hasta karyanya yang bermanfaat, unik, dan menarik. Berlandaskan hal tersebut, maka pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk pengembangan keterampilan bagi ibu rumah tangga di wilayah Kelurahan Kenangan menjadi tindakan efektif untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Hasta karya sendiri pada dasarnya merupakan hasil atau produk dari karya kreatif baik yang sifatnya sudah ada maupun belum ada sebelumnya (Pusat Bahasa, 2007). Karakteristik dari hasta karya yaitu produk tersebut diciptakan sendiri berdasarkan kreativitasnya. Munandar (Aprita et al., 2018) menyatakan bahwa kreativitas pada dasarnya merupakan suatu aktivitas yang ditandai dengan penciptaan ide baru yang dapat diimplementasikan dalam memecahkan masalah.

Kata Kunci : Pengembangan Keterampilan, Ibu Rumah Tangga, Pandemi

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat dengan pengembangan keterampilan merupakan suatu proses atau kegiatan agar masyarakat mampu melakukan kegiatan (bekerja atau berusaha) yang merupakan salah satu unsur kesejahteraan masyarakat. Pengembangan keterampilan dapat dimulai dari tingkat keluarga yang merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah bersama masyarakat untuk memantapkan keberhasilan pembangunan (Kuncoro, 2003:24).

Pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui program keterampilan. Program keterampilan tersebut ditujukan untuk masyarakat luas. Program keterampilan adalah program atau kegiatan yang diberikan untuk menambah keterampilan bagi masyarakat. Program keterampilan pada

saat ini banyak menasar dikalangan ibu rumah tangga yang tidak bekerja diluar rumah. Diharapkan dengan keikutsertaan ibu rumah tangga mengikuti program keterampilan tersebut dapat menumbuhkan aktivitas untuk berwirausaha guna meningkatkan pendapatan keluarganya. Selain pengembangan keterampilan maka ibu rumah tangga tersebut juga diberikan pengetahuan mengenai berwirausaha dengan cara memberikan penyuluhan kewirausahaan. Diharapkan dengan pemberian pengembangan keterampilan tersebut dan pengetahuan tentang wirausaha maka ibu rumah tangga dapat membuka usaha baru dengan keterampilan yang telah dimilikinya.

Berikut ini usaha untuk ibu rumah tangga yang banyak dilakukan untuk menambah penghasilan namun dengan modal kecil di masa pandemi seperti sekarang ini

1. Membuat Kerajinan Tangan

Memiliki keahlian dalam membuat kerajinan tangan dari barang-barang yang ada sehingga bisa menambah nilai jual. Tidak ada salahnya mencoba usaha untuk ibu rumah tangga yang satu ini. Membuat kerajinan tangan seperti *souvenir*, *parcel*, bingkisan, karangan bunga dan lain-lain akan menambah pundi-pundi penghasilan. Modal utama usaha untuk ibu rumah tangga membuat kerajinan tangan adalah kreativitas yang dimiliki. Kreativitas akan semakin berkembang dan meningkat seiring waktu jika terus mengatasinya.

2. Membuka Jasa *Catering*

Usaha untuk ibu rumah tangga berikutnya yang banyak dijalani belakangan adalah membuka jasa *catering*. Untuk yang memiliki hobi memasak, ini adalah peluang yang baik untuk mengembangkan bisnis. Dengan menjalankan usaha untuk ibu rumah tangga yang satu ini, tidak perlu berpikir rumit sampai dalam tahap membuka restoran. Para ibu rumah tangga bisa memulai dengan membuka jasa *catering*. Sajikan menu makanan berat untuk kebutuhan prasmanan seperti paket nasi *box*, kue kering, kue basah dan lain-lain. Bisnis untuk ibu rumah tangga dengan cara membuka jasa *catering* tidak memerlukan biaya tambahan seperti sewa tempat layaknya restoran. Anda bisa menggunakan dapur pribadi untuk memulai bisnis untuk ibu rumah tangga jasa *catering*. Untuk mulai mempromosikan bisnis yang sedang dijalani, dapat menawarkan menu andalan melalui media sosial dan orang-orang terdekat. Perlu diingat, bisnis untuk ibu rumah tangga berupa *catering* ini akan membutuhkan banyak relasi. Bangun komunikasi yang baik dengan *client* dan *supplier* bahan baku.

3. Menjadi *Dropshipper*

Usaha untuk ibu rumah tangga berikutnya adalah dengan menjadi seorang *dropshipper*. Keberadaan *e-commerce* tentu sangat memudahkan siapa saja untuk memulai bisnis bahkan dari rumah. Hal ini juga yang dilakukan banyak orang dalam merintis usaha dagang mereka dengan menjadi *dropshipper*. *Dropshipper* adalah jenis usaha yang dilakukan dengan menyalurkan barang dari distributor ke konsumen. Cara menjadi *dropshipper* pun sangat mudah, Anda bisa melihat *trend* barang yang sedang banyak diminati lalu mulailah tawarkan pada orang-orang sekitar. Dengan menjadi *dropshipper* tidak perlu khawatir soal *stock* barang dan pengiriman barang, karena semua itu akan dilakukan langsung oleh *supplier* Anda. Usaha untuk ibu rumah tangga menjadi seorang *dropshipper* banyak diminati karena mudah dan praktis. Kita cukup mencari *supplier* terpercaya dengan harga yang relatif murah agar barang yang jual dapat bersaing di pasaran.

4. Berbisnis Tanaman

Belakangan gaya hidup minimalis sedang banyak digemari dan dibahas di media sosial. Salah satu bagian terpenting dari gaya hidup minimalis adalah dengan menanam tanaman didalam rumah untuk menjadikan rumah lebih segar dan asri. Sejak saat itu banyak bermunculan pedagang yang menjajakan tanaman hias untuk dirumah. Kita dapat memanfaatkan kesempatan ini sebagai usaha untuk ibu rumah tangga dengan modal kecil.

Jika seorang pecinta tanaman, tidak ada salahnya menjadikan ini sebagai usaha untuk ibu rumah tangga. Anda bisa menjajakan tanaman hias yang sedang banyak digemari seperti lidah buaya. Selain menjual secara ecer, Anda juga bisa menjual partai besar untuk dekorasi rumah atau kantor. Usaha untuk ibu rumah tangga yang satu ini tergolong mudah dan tidak membutuhkan banyak modal mengingat beberapa bibit tanaman hias mudah didapat dengan harga murah.

5. Membuka Kursus atau Bimbingan Belajar di Rumah

Dengan ilmu yang sudah dimiliki sejak bangku sekolah atau perguruan tinggi, bisa menjadi modal awal usaha untuk ibu rumah tangga. Ini adalah usaha untuk ibu rumah tangga yang terbilang cukup mudah dan tidak membutuhkan banyak modal. Apalagi jika mengingat kebutuhan seorang guru les yang meningkat setiap harinya. Ada banyak anak-anak yang butuh bimbingan belajar dalam beberapa mata pelajaran yang sulit dikuasai. Dua mata pelajaran yang sering menjadi kendala untuk anak-anak adalah mata pelajaran matematika dan bahasa Inggris. Jika memiliki kemampuan lebih dalam hal matematika dan Bahasa Inggris tidak ada salahnya mulai membuka bimbel atau kursus mata pelajaran ini. Salah satu usaha untuk ibu rumah tangga ini tidak akan banyak menyita waktu sehingga Anda tidak perlu takut urusan rumah tangga terbengkalai.

Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dalam satu hari karena kegiatan ini bersifat insidental pada tanggal 31 Agustus 2021. Lokasi yang dipilih yaitu pengusaha kecil Kelurahan Kenangan, Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab (diskusi) secara langsung tentang materi yang diberikan. Setelah dilakukan ceramah dan tanya jawab, dilanjutkan dengan melakukan sharing dengan para pelaku UMKM serta apa saja keluhan yang mereka hadapi selama masa pandemic ini. Kegiatan evaluasi dilakukan satu kali yaitu setelah 1 bulan dari pertemuan yang diadakan secara langsung. Evaluasi dilakukan dengan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada para pelaku UMKM untuk menindaklanjuti hasil setelah diadakan penyuluhan tersebut.





Gambar 1. Lokasi dan Jenis Kegiatan dalam Pengabdian

Hasil

Hasil kegiatan pengembangan keterampilan menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan para ibu rumah tangga dalam memanfaatkan barang-barang di sekitarnya menjadi produk yang bernilai jual. Adapun selain pengetahuan, keterampilannya dalam memanfaatkan barang bekas menjadi produk bernilai cenderung meningkat. Dengan kata lain tingkat produktivitas masyarakat melalui program pengabdian dalam bentuk pengembangan keterampilan ini mampu mencapai tujuannya yakni mendorong masyarakat untuk meningkatkan produktivitasnya di masa pandemi. Peningkatan produktivitas tersebut tentu berimplikasi pada peningkatan ekonomi masyarakat yang mana selama pandemi ini terpuruk.

Produk hasta karya yang dihasilkan dari program pengabdian ini memberikan ide dan peluang bisnis baru bagi ibu rumah tangga di Kelurahan Kenangan dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini dibuktikan dengan terbentuknya usaha rumahan yang fokus menggiatkan para ibu rumah tangga untuk terus mengasah keterampilannya dalam membuat produk bernilai seni dengan memanfaatkan barang-barang yang mudah diperoleh. Secara lebih jelas, adanya pengembangan keterampilan ini membuka kesadaran ibu – ibu rumah tangga mengenai adanya peluang usaha baru pada bidang kerajinan tangan. Selain itu masyarakat pun tergerak untuk meningkatkan daya jual produk kerajinannya melalui teknik pemasaran yang menjangkau konsumen diluar Kelurahan Kenangan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pengembangan keterampilan di Kelurahan Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan telah terlaksana dengan baik dan lancar walau ditemui beberapa

kendala. Pengembangan keterampilan ini pun memberikan tambahan pengetahuan dan kreativitas ekonomi dan memanfaatkan peluang di tengah pandemi. Kegiatan ini pula telah memunculkan usaha-usaha rumahan baru yang turut menggerakkan perekonomian masyarakat kearah yang lebih baik, memberdayakan potensi sumber daya lokal dengan bijak, dan menciptakan masyarakat yang loyal dan bersemangat dalam pembangunan dan pengembangan Kelurahan Kenangan.

Keterampilan yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan program pembekalan keterampilan hasta karya ini pun telah menjadi bagian dalam hidup masyarakat yang serta merta mengaplikasikan keterampilannya untuk mengolah barang bekas di rumah maupun yang dihimpun dari masyarakat sekitar. Adapun program pengabdian ini telah mencapai tujuan utama yakni mendorong masyarakat untuk membangkitkan kembali perekonomiannya di tengah pandemi.

Ucapan Terimakasih (Optional)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi, Bapak Lurah Kelurahan Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan lancar. Terima kasih juga kepada para ibu-ibu rumah tangga Kelurahan Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

Fikriyah, K. (2021). PENURUNAN DAYA BELI VS PANIC BUYING DI TENGAH PANDEMI COVID-19. BAGAIMANA TINJAUAN SYARIAHNYA? Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam, 7(1).

Iriani, D., Wulansari, A. D., Safira, M. E., & Budiono, A. (2020). KREATIFITAS DAN EKONOMI MELALUI PELATIHAN HASTA KARYA DARI BAHAN BEKAS DAN OLAHAN SINGKONG DI DUSUN KIRINGAN, DESA KARANGLO KIDUL KECAMATAN JAMBON, KABUPATEN PONOROGO. Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 83. <https://doi.org/10.24269/adi.v4i2.2190>

PH, L., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA. Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences, 1(1).

Pusat Bahasa. (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia (III). Balai Pustaka